

**PENDEKATAN KRITIK TAFSIR MUHAMMAD ABDUH
TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-TIN AYAT 1 DALAM
TAFSIR JUZ 'AMMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH :

AHMAD ABDARI

NIM : 0403182058



**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Abdari

NIM : 0403182058

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Tempat/Tgl Lahir : Medan, 05 Januari 2001

Alamat : Jalan Terompet No. 28 Medan, Kec. Medan Baru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pendekatan Kritik Tafsir Muhammad Abduh Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Tin Ayat 1 Dalam Tafsir Juz ‘Amma”** benar-benar hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalam penulisan ini, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 Desember 2022

Hormat saya



AHMAD ABDARI
NIM. 0403182058

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENDEKATAN KRITIK TAFSIR MUHAMMAD ABDUII
TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-TIN AYAT 1 DALAM
TAFSIR JUZ 'AMMA**

Oleh:

AHMAD ABDARI

0403182058

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk disajikan dalam sidang munaqasah dan memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

Medan, 23 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Ali Azmi, Dc, MA
NIP. 197401112003121006



Shalahuddin Ashani, S.Fil., M.Si
NIP. 195711141996031001

PENGESAHAN

**PENDEKATAN KRITIK TAFSIR MUHAMMAD ABDUH
TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-TIN AYAT 1 DALAM
TAFSIR JUZ 'AMMA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

AHMAD ABDARI

NIM: 0403182058

Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Disajikan Didepan Dewan Penguji Pada

Ujian Sidang Skripsi

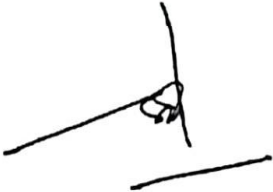
Disetujui Oleh:

Medan, 23 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Ali Azmi, Dc, MA
NIP. 197401112003121006


Shalahuddin Ashani, S.Fil., M.Si
NIP. 195711141996031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdari
NIM : 0405182058
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Judul Skripsi : Pendekatan Kritik Tafsir Muhammad Abduh Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Tin Ayat 1 Dalam Tafsir Juz 'Amma

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam sidang Munaqasah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 17 Januari 2023 M
24 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara

Ketua



Dr. Muhammad Nuh Siregar, M.A
NIP. 197706112014111001

Sekretaris



Yuzaidi M.Th
NIP. 198910032019031009

Dewan Penguji

Dr. Muhammad Ali Azmi, Lc, MA
NIP. 197401112003121006



Dr. Nur Aisah Simamora, M.A
NIP. 197908052009012008

Shalahuddin Ashani, S.Fil., M.Si
NIP. 195711141996031001



Dr. Ahmad Zuhri, M.A
NIP. 197105052000031007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara

Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

ABSTRAK



Nama : Ahmad Abdari
NIM : 0403182058
Judul Skripsi : Pendekatan Kritik Tafsir Muhammad
Abduh Terhadap Al-Qur'an Surah Al-
Tin Ayat 1 Dalam Tafsir Juz 'Amma
Pembimbing I : Dr. Muhammad Ali Azmi, Lc, MA
Pembimbing II : Shalahuddin Ashani, S.Fil., M.Si

Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang kebenarannya mutlak. Namun demikian penafsiran para mufasir terhadap Al-Qur'an sedikit banyaknya ada yang berbeda, disebabkan oleh latarbelakang mufasirnya ataupun pemahaman dari masing-masing mufasir terhadap ayat yang dimaksud.

Seperti Muhammad Abduh yang menafsirkan lafaz al-tin dan al-zaitun dengan peristiwa besar yang terjadi dibaliknya, dimana ia menafsirkannya dengan lafaz tersebut menunjukkan fase-fase kehidupan manusia yang dimulai dengan Nabi Adam a.s. hingga Nabi Muhammad saw.. Penafsiran Muhammad Abduh terhadap lafaz tersebut ternyata tidak dijumpai pada mufasir terdahulu, padahal kedua lafaz tersebut bukanlah lafaz yang baru atau tidak dimengerti oleh kaum muslimin sejak Nabi Muhammad saw. bahkan sudah sangat masyhur bagi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman atas penafsiran Muhammad Abduh yang ditinjau dari aspek bahasa, aspek riwayat, dan juga dilakukan perbandingan terhadap mufasir lain. Sehingga dapat dipertimbangkan dan dapat dilihat kesesuaian penafsiran Muhammad Abduh dengan kriteria mufasir yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Kepustakaan yang dimaksud seperti buku-buku tafsir, jurnal, skripsi, buku yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah penafsiran terhadap lafaz al-tin dan al-zaitun memiliki dua makna yang dapat diterima dari para mufasir. yang pertama penafsiran kedua lafaz tersebut berupa tafsir literal, yang dimana maksud dari lafaz al-tin dan al-zaitun adalah kedua buah itu sendiri yaitu buah tin dan buah zaitun yang sudah memang dikenal betul oleh orang arab, yang kedua penafsiran yang dapat diterima oleh para mufasir dari lafaz al-tin dan al-zaitun ialah penyebutan sumpah Allah swt. pada kedua lafaz tersebut bukan hanya sebatas makna buah itu sendiri yang manfaatnya begitu banyak, melainkan lebih dari itu penyebutan sumpah Allah tersebut untuk mengingatkan kepada manusia bahwa ada peristiwa besar dibalik lafaz al-tin dan al-zaitun tersebut.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat yang diberikan untuk seluruh makhluknya yang ada bumi ini, terkhusus bagi saya dan keluarga saya. Sholawat dan salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kerana semangat beliau dalam menyampaikan risalah kenabiannya kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan manisnya ilmu pengetahuan yang selalu berkembang setiap zamannya. Skripsi ini berjudul **Pendekatan Kritik Tafsir Muhammad Abduh Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Tin Ayat 1 Dalam Tafsir Juz 'Amma**.

Skripsi ini telah disusun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan Skripsi ini. Dengan rasa hormat yang besar saya mengucapkan terima kasih atas dukungan secara moril ataupun material baik secara langsung atau tidak langsung sehingga telah selesainya skripsi ini. Terutama kepada yang saya hormati

1. Kepada ayah dan ibu saya, Muhammad Malem S. dan Asiah Sm., yang selalu memberikan nasihat, dorongan dan nasihat motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing saya Dr. Muhammad Ali Azmi, Lc, MA yang sangat baik dalam memberikan nasihat, masukan dan arahan berupa ide-ide yang cemerlang pada skripsi ini.
3. Kepada Dr. Mardian Idris Harahap, M. Ag, selaku ka. Prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang telah membantu memudahkan penyusunan skripsi ini.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan secara langsung atau tidak langsung.

Terlepas dari itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis

menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar kami dapat memperbaiki Skripsi yang selanjutnya akan disusun. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat maupun menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dan memberikan sumbangsi penelitian untuk perkembangan Ilmu pengetahuan kedepannya.

Medan, 23 Juni 2022

Ahmad Abdari



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, sama seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal monoftong (tunggal) dan diftong (rangkap).

- a. Vokal monoftong (tunggal) merupakan vokal yang tunggal dalam bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut: Vokal diftong

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhommah

- b. (Rangkap) merupakan vokal yang rangkap dalam Bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِي	Ai	A dan i
ـُو	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ahli aksara vokal panjang yaitu (mad), dalam bahasa arab dilambangkan dengan huruf dan harakat, yaitu :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	Ā	A dengan garis di atas
ـِـ	Ī	I dengan garis di atas
ـُـ	Ū	U dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : /I/ Baik itu diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah, contoh : al-rijāl bukan ar-rijāl.

4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau Tasydīd yang dalam tulisan arab di lambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ) pada ahli aksara dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah. Namun tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Contoh : الضرور tidak ditulis ad-darūrah melainkan al-darūrah.

5. Ta Marbutah

Transliterasi pada ta marbutah ada 2 yaitu :

- a) *Ta marbutah* hidup yaitu yang mendapat harakat fathah, kasrah, dommah, transliterasinya yaitu /t/.
- b) *Ta marbutah* mati yaitu yang berharakat sukun, transliterasinya /h/.

Jika suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu transliterasinya /h/.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ahli aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku pada (EYD), diantaranya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diikuti oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital pada penulisan Allah hanya berlaku pada tulisan arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisannya di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

8. Tajwid

Untuk kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang penting dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

9. Singkatan:

1. QS. : Quran Surah
2. RI : Republik Indonesia
3. Hlm : Halaman
4. SWT : Subhanahu wa ta'ala
5. SAW : Shallallahu 'alayhi wa salam
6. HR. : Hadis Riwayat
7. No : Nomor
8. NIP : Nomor Induk Penduduk
9. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
10. Terj : Terjemahan
11. A.s : 'Alaihi al-salam

Daftar Isi

Surat Pernyataan	I
Surat persetujuan.....	II
Surat Pengesahan.....	IV
Abstrak.....	V
Kata pengantar.....	VI
Pedoman Literasi	VIII
BAB I	
PENDAHULUAN	
1	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kajian Terdahulu.....	11
F. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Data dan Sumber Data	14
3. Pengumpulan Data	15
4. Analisis Data.....	15
5. Sistematikan Pembahasan.....	16
Bab II	
MENGENAL SOSOK MUHAMMAD ABDUH.....	
18	

A. Biografi Muhammad Abduh.....	18
B. Pemikiran Muhammad Abduh.....	24
C. Karya-karya Muhammad Abduh	26
D. Metode Pemikiran Muhammad Abduh.....	28

Bab III

PENAFSIRAN TERHADAP LAFAZ AL-TIN DAN AL-ZAITUN

OLEH MUFASIR TERDAHULU, MODERN/KONTEMPORER

DAN MUHAMMAD ABDUH

29

A. Penafsiran Mufasir Terdahulu

29

a. Ibnu Jarir Ath-Thabari29

b. Imam Al-Qurthubi30

c. Ibnu Katsir31

d. Imam Asy-syaukani32

e. Wahbah Al-Zuhaili39

f. Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi.....41

B. Penafsiran Muhammad Abduh

44

a. Tafsir Juz ‘Amma Muhammad Abduh46

b. Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap lafaz *al-tin*46

c. Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap lafaz *al-zaitun*47

Bab IV

Kritik Terhadap Penafsiran Muhammad Abduh.....

51

A. Aspek Bahasa

51

1. Al-Tin.....51

2. Al-Zaitun.....52

B. Aspek Riwayat.....	55
C. Perbandingan Penafsiran Muhammad Abduh dengan mufasir lain.....	60
 Bab V	
Penutup	66
Kesimpulan.....	66
Saran	68
Daftar Pustaka	69
Daftar Riwayat Hidup	78

